

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan bahwa :

1. Validitas perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Jawa yang dikembangkan sudah valid untuk digunakan. Nilai rata-rata total validitas RPP = 4,31; LKPD = 4,38 dan instrumen tes keterampilan generik sains (KGS) = 4,37.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Jawa mudah untuk digunakan dalam pembelajaran. Data dari Nilai Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) diperoleh bahwa keterlaksanaan pembelajaran uji coba I sebesar 3,12 dan keterlaksanaan pembelajaran uji coba II sebesar 4,09.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran telah memenuhi kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal keterampilan Generik sains telah melebihi batas minimal yaitu sebesar 85%; (2) aktivitas siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran mengalami peningkatan; (3) respon positif siswa mencapai 86,23%.
4. Terdapat peningkatan keterampilan generik sains peserta didik yang ditunjukkan oleh N-gain nilai keterampilan generik sains . N-gain yang diperoleh pada pertemuan I dan II sebesar 0,18 dengan kualifikasi rendah, pada pertemuan II dan III diperoleh 0,46 dengan kualifikasi sedang, pada pertemuan III dan IV diperoleh 0,61 dengan kualifikasi sedang.

5. Ada peningkatan *self-efficacy* peserta didik yang ditunjukkan oleh N-gain nilai pertemuan I dan pertemuan IV. N-gain yang diperoleh sebesar sebesar 0,71 dengan kualifikasi tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis budaya jawa pada materi dan budaya yang lain seperti menganalisis proses pembuatan kue kembang Loyang, dll.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya Pada saat uji pengembangan perangkat pembelajaran diharapkan melakukan observasi tempat penelitian bukan hanya pada perangkat pembelajaran guru dan data siswa disekolah namun perlu diperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana serta ukuran kelas.
- 3). Mengingat pentingnya variasi model pembelajran dalam perangkat pembelajaran maka diharapkan dapat digunakan guru sebagai solusi alternatif dalam menvariasikan model pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya.